

LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
DESA PURWASABA KECAMATAN MANDIRAJA
KABUPATEN BANJARNEGARA

Laporan ini disusun untuk memenuhi persyaratan Mata Kuliah Kuliah Kerja
Nyata (KKN)



Disusun Oleh :

Dodik Eko Prakosa

NIM. 13148127

PRODI TELEVISI DAN FILM
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2016

PENGESAHAN
LAPORAN KULIAH KERJA NYATA
DESA PURWASABA KECAMATAN MANDIRAJA
KABUPATEN BANJARNEGARA

Disusun Oleh :

Dodik Eko Prakosa
NIM. 13148127

Telah Disahkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan KKN
Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta
Tanggal 21 Agustus 2016

Dosen Pembimbing Lapangan



Kuntadi Wasi D. M, Sn
NIP. 196707241993031001

Mengetahui,

Kepala Desa Purwasaba Kecamatan Mandiraja
Kabupaten Banjarnegara



Bondan Apriyanto

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarakatuh. Alhamdulillahirobbil 'alamiin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Purwasaba, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara dengan lancar dan baik.

Dengan selesainya laporan KKN ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pemberian nilai mata kuliah KKN. Laporan KKN ini berisi bab I, bab II dan bab III. Pada bab I berisi pendahuluan yang di dalamnya terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat kegiatan, metode kegiatan, rencana kerja dan jadwal kerja. Pada bab II berisi pelaksanaan kegiatan meliputi persiapan, tahap pelaksanaan, kendala yang dihadapi, jalannya kegiatan, dan waktu kegiatan. Pada bab III berisi hasil kegiatan yang meliputi hasil – hasil yang dicapai dengan analisis pembahasannya, serta hasil evaluasi yang dilakukan terhadap program kegiatan. Laporan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk kelulusan program S1 pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Dalam penyelesaian penulisan ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak. Sehingga dalam hal ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberi nikmat dan hidayahNya,
2. Kedua orang tua yang selalu memberi doa dan motivasi,
3. Prof. Dr. Sri Rochana W., S.Kar., M.Hum. selaku Rektor ISI Surakarta,
4. Kuntadi Wasi D, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL),
5. Sutedjo Slamet Utomo, selaku Bupati Kabupaten Banjarnegara yang telah menerima mahasiswa peserta KKN dengan baik,

6. Bondan Apriyanto selaku Kepala Desa Purwasaba yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada mahasiswa dalam menjalankan KKN,
7. Wardoyo selaku tuan rumah yang telah menyediakan rumah tinggal untuk posko selama kegiatan KKN berlangsung, iii
8. Warga Desa Purwasaba yang menerima mahasiswa KKN dengan tangan terbuka,
9. Tokoh masyarakat serta kelompok masyarakat Desa Purwasaba yang ikut membantu mahasiswa KKN mengembangkan potensi seni di Desa Purwasaba,
10. Kepala SD Negeri 1 dan 3 Purwasaba, Kepala PAUD Pertiwi, Kepala PAUD Sinar Pelangi, dan Kepala SMP N 2 Mandiraja yang sudah bersedia memberi izin mengajar untuk pelaksanaan KKN,
11. Peserta Didik SD Negeri 1 dan 3 Purwasaba, PAUD Pertiwi, PAUD Sinar Pelangi, dan SMP N 2 Mandiraja yang menjadi anak didik mahasiswa KKN dengan baik,
12. Dan seluruh pihak-pihak terkait yang telah berkontribusi dalam kegiatan KKN yang belum disebutkan.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan serta budi baik yang selama ini diberikan. Dalam penyusunan laporan ini, tentunya tak luput dari kekurangan-kekurangan, Semoga laporan ini dapat dijadikan evaluasi untuk selanjutnya dan dapat memberikan manfaat bagi elemen pendidikan, *amin yarobbal a'lam*. Demikian yang dapat penulis sampaikan. *Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Surakarta, 27 Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

iv

HALAMAN JUDUL	i
STRUKTUR ORGANISASI KELOMPOK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR / FOTO KEGIATAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	8
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Kegiatan	12
D. Metode Kegiatan	13
E. Rencana Kerja	14
F. Jadwal Kerja	14

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Tahap Persiapan	16
B. Tahap Pelaksanaan	19
C. Kendala	27

BAB III HASIL KEGIATAN

A. Analisis Pembahasan	29
B. Hasil Kegiatan.....	29

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	31
B. Saran	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Kerja KKN	16
Tabel 1.2 Jadwal Pelaksanaan Program Kerja di SD 03 Mandiraja	21
Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan Program Kerja Untuk Kelompok KKN	25
Tabel 1.4 Jadwal Pelaksanaan Program Kerja Pengabdian Masyarakat di Desa Purwasaba	27
Tabel 1.5 Jadwal pelaksanaan Program Kerja Untuk Company profile	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Institut Seni Indonesia Surakarta sebagai perguruan tinggi memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian terhadap masyarakat (PPM) merupakan upaya mewujudkan kedekatan dan kepedulian perguruan tinggi terhadap *stakeholder eksternal*. upaya demikian tidak hanya dilakukan dan menjadi kewajiban dosen semata, tetapi juga bagi mahasiswa.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Suatu bentuk kegiatan pembelajaran lapangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Rektor 2006/IT6.1/PP/2011. Pelaksanaan kuliah demikian, diharapkan dapat meningkatkan empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan penyelesaian persoalan yang ada dimasyarakat. Sebagai kegiatan intra kurikuler, KKN merupakan bagian integral dari kurikulum program studi yang diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional, dan sosial.

Sebagai bagian dari sivitas akademika, baik secara pribadi maupun kelompok, secara langsung maupun tidak langsung, mahasiswa harus menjaga citra dan intuisi. Oleh karena itu, dalam upaya membantu memecahkan permasalahan yang ada, perlu mengedepankan etika akademik, nilai dan norma serta etika sosial di masyarakat. Menjungjung tinggi pluralitas dan toleransi terhadap berbagai perbedaan di lokasi KKN. Mengedepankan kebersamaan dan kerukunan dalam setiap upaya perbaikan yang dilakukan.

Waktu pelaksanaan KKN lebih kurang lima minggu, adalah waktu yang sangat singkat, untuk itu mahasiswa harus mampu memanfaatkan momentum sebaik-baiknya. Melalui KKN diharapkan mahasiswa dapat mengamalkan ilmu, teknologi, dan seni yang diperoleh selama proses pembelajaran, berdaya guna untuk membantu menyelesaikan persoalan – persoalan masyarakat. Dengan

demikian KKN merupakan wujud nyata peran mahasiswa, sebagai bentuk pertanggungjawaban moral dan sosial ISI Surakarta sebagai bagian dari masyarakat.¹

Pelaksanaan mata kuliah KKN tahun akademik 2016, kelompok penulis dan seluruh anggota kelompok di tempatkan di Desa Purwasaba Kecamatan Mandiraja, Banjarnegara provinsi Jawa Tengah. Sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu bapak Kuntadi Wasi D. Dosen pembimbing bertugas memantau bagaimana kinerja mahasiswa KKN, baik dalam membaca potensi daerah, perkembangan di lapangan maupun merespon kendala dari permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa. Sehingga para mahasiswa dapat melakukan kegiatannya sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada serta menjalankan program baik yang sifatnya berdasarkan kompetensi maupun kegiatan diluar kompetensinya.

Penulis dan seluruh anggota kelompok mencoba mengamalkan, menerapkan, serta mengaplikasikan segala ilmu yang telah diperoleh dari proses perkuliahan untuk dapat menganalisis serta memecahkan segala permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Purwasaba Kecamatan Mandiraja Banjarnegara, terutama kaitannya dengan ranah seni walaupun tidak menutup kemungkinan permasalahan di luar ranah seni. Dalam satu kelompok, penulis dan seluruh anggota kelompok terdiri dari gabungan beberapa jurusan dari dua Fakultas, di antaranya Jurusan Desain Interior, TV dan Film, Tari, Desain Komunikasi Visual, Batik, Teater, Fotografi, Seni Rupa Murni dan Karawitan. Semua ini yang berbeda kompetensi tersebut menjalin kerjasama yang solid, sehingga program kerja yang dicanangkan dapat berjalan dengan baik. Secara administratif, Kabupaten Banjarnegara terdiri dari 20 kecamatan, 12 kelurahan, dan 266 desa dengan luas wilayah **1.069,71 km² atau 106.970,997 ha** diperintah oleh Bupati H. Sutedjo Slamet Utomo, S.H., M.Hum dengan total jumlah penduduk 916.875 jiwa dan kepadatan 857,12 jiwa/km². Kabupaten Banjarnegara terletak di antara **7 12 – 7 31 Lintang Selatan dan 109 29- 109 45 50 Bujur Timur** yang berbatasan dengan kabupaten Pekalongan dan kabupaten Batang di utara, kabupaten Wonosobo di Timur, Kabupaten Kebumen di Selatan,

¹ Institut Seni Indonesia Surakarta. *Panduan KKN Tahun Akademik 2016*. ISI Surakarta : 2016

Kabupaten Banyumas dan Purbalingga di Barat. Wilayah Kabupaten Banjarnegara memiliki iklim tropis dengan curah hujan rata-rata 3.000mm/tahun, serta suhu rata-rata 20 -26 derajat celcius. Makanan khas yang paling terkenal di Banjarnegara adalah dawet ayu namun, tidak hanya itu saja masih banyak makanan khas yang menjadi ciri dari Banjarnegara antara lain seperti tempe mendoan, combro kering, apem Madukara dll. Salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Banjarnegara adalah Kecamatan Mandiraja. Kecamatan Mandiraja sendiri terdiri dari beberapa desa yang salah satunya adalah desa Purwasaba yaitu desa dimana ditempatkannya satu kelompok mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN). Luas desa Purwasaba 4,8 km² dengan jumlah penduduknya 7.580 jiwa laju pertumbuhan penduduk di desa Purwasaba rata-rata 1,10% per tahun. Desa Purwasaba merupakan salah satu desa dari beberapa desa yang ada di Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara. Desa Purwasaba terdiri dari 32 Rukun Tangga Dan 5 Rukun Warga, dan 1700 KK. Luas wilayah 528 hektare. Desa Purwasaba berbatasan langsung dengan Utara desa Belimbing dan desa Kaliwinasuh, Selatan dengan Desa Glempang dan Desa Kebanaran, Barat dengan Desa Pagak, Desa Kalimandi dan Desa Srikandi, Timur dengan Desa Simbang dan Desa Kebanaran. Desa Purwasaba merupakan desa yang memiliki potensi kerajinan, industri di bidang perikanan dan potensi kesenian. Potensi kerajinan yang terkenal di desa Purwasaba yaitu kerajinan tas, kaos kaki dan anyaman, terdapat pula pande besi. Industri perikanan yang berkembang di desa Purwasaba antara lain gurame dan koi, sedangkan untuk potensi kesenian memiliki ebeg (kuda lumping), hadroh, dan gamelan. Pada akhirnya kami fokus di kegiatan masyarakat dalam upaya pengembangan kesenian di desa purwasaba, Namun sesuai dengan ketentuan yang ada kami diterjunkan di sekolah-sekolah untuk memberi pendampingan kepada siswa-siswa dalam belajar dibidang seni. Selain itu kami juga memberikan materi kesenian lain bagi anak-anak yang masih dibangku SD maupun kegiatan diluar pendidikan formal. Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, kelompok kami yang terletak di Desa Purwasaba pun memiliki beberapa potensi yang dapat dijadikan sebagai acuan program kerja. Secara umum terdapat 3 aspek utama yang penulis dan seluruh anggota kelompok bidik, yakni pendidikan, pemerintahan, dan pariwisata. Dalam praktiknya setelah

beberapa pertimbangan fokus dalam program kerja adalah dalam aspek pemerintahan dan pariwisata. Kami merasa kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Purwasaba sangat “spesial”. Hal ini dirasakan oleh seluruh anggota kelompok yang lancar dalam melakukan kegiatan di posko. Beberapa kendala yang dihadapi yakni situasi pemerintahan yang kurang mendukung serta kondisi sosial masyarakat yang cenderung lebih fokus dalam kegiatan perekonomian. Kendala – kendala awal memberikan efek yang signifikan terutama pada keseriusan dalam melihat ulang potensi yang mungkin dapat ditarik kedalam kegiatan yang sesuai dengan kompetensi.

B. RUMUSAN MASALAH

Di dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan di Desa Purwasaba Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara ini ditemukan masalah yang muncul dan pada muaranya menjadi embrio kelompok dalam menentukan program kerja. Melalui tinjauan dan analisa yang disesuaikan dengan keadaan masyarakat beserta kesenian yang ada, akhirnya kelompok menyimpulkan beberapa rumusan masalah, di antaranya :

- Apa saja aktivitas masyarakat desa Purwasaba dalam menyambut momen hari kemerdekaan Republik Indonesia?
- Bagaimanakah kegiatan Seni dan Budaya di Desa Purwasaba dalam menyambut hari Kemerdekaan Republik Indonesia?
- Bagaimana peran Seni dan Budaya di Desa Purwasaba dalam membangun wilayahnya?

Rencana kerja dapat dibuat setelah mengadakan pendekatan dan observasi pada masyarakat setempat. Selanjutnya disusun suatu program kerja, dengan harapan dapat terlaksana dengan baik. Rencana yang merupakan langkah awal dari suatu kerja ini disusun dan disesuaikan dengan kondisi, situasi serta permasalahan yang telah diuraikan dalam rumusan masalah pada masyarakat di Desa Purwasaba, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara.

C. TUJUAN DAN MANFAAT

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan tanggal 19 Juli – 23 Agustus 2016 oleh mahasiswa Program Studi Desain Interior, TV dan Film, Karawitan, Batik, Desain Komunikasi Visual, Fotografi, Seni Rupa Murni, Teater dan Tari ISI Surakarta merupakan sebuah kegiatan yang terprogram dan diselenggarakan oleh ISI Surakarta dengan menentukan arah dan tujuan dilaksanakannya program ini. Adapun tujuan dan manfaat yang didapat dari kegiatan KKN ini adalah sebagai berikut :

a) Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kemampuan berpikir bekerja lintas disiplin (interdisipliner) dan bekerjasama dalam upaya memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat.
2. Meningkatkan pemahaman tentang manfaat ilmu, teknologi, seni dan budaya yang dipelajarinya bagi masyarakat.
3. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya.
4. Meningkatkan sikap toleransi terhadap kemajemukan yang ada dimasyarakat.
5. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam membangun dan mengembangkan ilmu, teknologi, seni, dan budaya yang ada di masyarakat.
6. Melatih mahasiswa sebagai motivator, dinamisator dan problemsolver.
7. Mendapatkan pengalaman tentang pola kehidupan masyarakat yang nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman saat terjun di masyarakat.

b) Bagi masyarakat dan pemerintah daerah

1. Memperoleh kesadaran dan kemampuan memberdayakan potensi yang dimiliki untuk peningkatan kualitas kehidupan.

2. Memperoleh pengalaman dalam menggali dan menumbuhkan potensi masyarakat, sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan.
3. Memperoleh dorongan pemikiran dan tenaga, ilmu, teknologi, seni, dan budaya dalam melaksanakan pembangunan.
4. Memperoleh manfaat dari bantuan tenaga dan pikiran mahasiswa dalam melaksanakan program pembangunan yang berada dilokasi KKN.

c) Perguruan Tinggi

1. Memperoleh umpan balik dalam perbaikan kurikulum, materi perkuliahan dan pengembangan ilmu agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2. Memperoleh peta seni budaya, yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dan pengembangan penelitian.
3. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama mahasiswa yang melaksanakan KKN.

D. MODEL PENDEKATAN

Pasca penerjunan mahasiswa di daerah yang telah ditentukan, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) khususnya program kerja tentunya tidak serta merta dilakukan secara langsung oleh mahasiswa. Dalam menganalisis masalah serta potensi yang terdapat di Desa Purwasaba, kelompok menggunakan studi lapangan atau observasi ke sektor – sektor pendidikan, pemerintahan, dan pariwisata.

Sektor pendidikan seperti SD,SMP, TK dan PAUD dan lembaga pendidikan lainnya kelompok survey potensi dan kemungkinan kegiatan yang akan dilakukan dengan menemui kepala sekolah dan dialog bersama para pengajar. Sebagai contoh penulis dan seluruh anggota kelompok singgah ke SDN 1Purwasaba dan SDN 3 Purwasaba untuk menggali informasi yang mungkin dapat dijadikan sebagai program penulis dan seluruh anggota kelompok kedepan.

Sektor Pemerintahan, seluruh anggota kelompok melakukan observasi partisipasi, yakni mengikutik program kerja atau kegiatan pemerintahan Desa Purwasaba, salah satunya dengan ikut rapat desa. Selain untuk melihat potensi kerja yang ada, memudahkan pula dalam melakukan kordinasi dengan pihak desa khususnya para pejabat pemerintahan desa.

E. METODE KEGIATAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Purwasaba, Kecamatan Mandiraja, Banjarnegara dilakukan dengan menggunakan metode – metode sebagai berikut,

1. Metode pendekatan, yakni metode atau cara yang dilakukan mahasiswa untuk saling mengenal antar mahasiswa dengan warga dusun setempat. Pendekatan tidak hanya dilakukan dengan orang atau masyarakat, tetapi dengan situasi dan kondisi lingkungan sekitar pula.
2. Metode sosialisasi, yakni metode atau cara yang dilakukan mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat Pacitan berupa komunikasi langsung dan tidak langsung. Bentuk Sosialisasi tersebut misalnya :
 - a. Mengikuti rapat Rukun Tetangga..
 - b. Dialog dengan pemuda-pemuda desa Purwasaba.
 - c. Mengikuti pengajian dan sharing bersama ibu-ibu PKK.

Dari kegiatan tersebut diharap dapat input data berbagai perihal permasalahan yang terdapat di wilayah tersebut yang dapat ditangani khususnya pada ranah seni dan budaya.

F. RENCANA KERJA

Setelah melakukan proses pendekatan, survey, dan observasi potensi di Desa Purwasaba, pada akhirnya kelompok memiliki program yang dirasa mungkin dan ideal dilaksanakan di wilayah KKN tersebut. program kerja yang kelompok usung di antaranya :

- a) Program Pentas dalam Rangka Semarak HUT RI Ke 71.
- b) Program Insidental baik intern maupun ekstern.

Rencana kerja atau program kerja yang diusung di atas merupakan hasil dari analisis dengan menggunakan pertimbangan – pertimbangan tertentu, diharapkan menjadi rencana yang ideal yang akan kelompok jalankan selama proses pengabdian dalam Kuliah Kerja Nyata di Desa Purwasaba.

G. JADWAL KERJA

Jadwal kerja yang kelompok buat dalam masa Kuliah Kerja Nyata secara umum kelompok rumuskan sebagai berikut :

No	Minggu ke-	Tanggal	Jadwal Kegiatan
1	Pertama	23 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Pasca penerjunan, kegiatan survey, observasi potensi, dan membuat rancangan program kerja. • Melakukan kegiatan insidental.
2	Kedua	22-24 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Meninjau ulang rencana kerja, persiapan alat, materi, dan penyusunan teknis kegiatan per hari. • Melakukan kegiatan insidental.
3	Ketiga	25 - 16 Agustus 2016	Persiapan kegiatan, latihan, pengerjaan bahan baku, kegiatan insidental.
4	Keempat	17-23 Agustus 2016	Eksekusi kegiatan : Pentas seni dan <i>finishing</i> seluruh program kerja, penjemputan

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. TAHAP PERSIAPAN

Pada hakikatnya mata kuliah KKN merupakan mata kuliah yang mengedepankan proses aktualisasi yang baik. Maka dari itu pelaksanaan kegiatan dalam hal ini menjadi sorotan penting serta merupakan sebuah tanggung jawab yang besar bagi mahasiswa KKN dalam menjalankannya. Berhasil atau tidaknya program kerja yang telah disusun dapat ditelaah dari persiapan serta pelaksanaan dilapangan.

Tahap persiapan awal sebelum melaksanakan KKN adalah mahasiswa semester 6 dan sudah menempuh minimal 110 SKS , kemudian mendaftarkan diri kepada Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas dengan mengumpulkan formulir pendaftaran beserta biodata diri, serta surat keterangan sehat. Proses persiapan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini mengambil bagiannya sendiri dalam penentuan keberhasilan pelaksanaan kegiatan KKN kedepannya. Proses persiapan bukan hanya secara materi akan tetapi proses persiapan juga menyangkut kesiapan fisik serta mental yang matang harus dimiliki oleh seluruh mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN. Persiapan dalam menghadapi kegiatan KKN ini berpengaruh terhadap perkembangan identitas kesenian-kebudayaan bangsa. Persiapan untuk pelaksanaan kegiatan KKN beberapa Dosen melakukan observasi ke daerah setempat guna memahami struktur budaya dan memahami kebutuhan yang ada di wilayah Kabupaten Banjarnegara. Untuk itulah pada tahap persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan memiliki beberapa tahapan, yaitu :

a. Pembekalan dari kampus

Persiapan untuk pelaksanaan kegiatan KKN beberapa Dosen dan Panitia Pelaksana KKN melakukan observasi ke daerah setempat guna memahami struktur budaya dan memahami kebutuhan yang ada di wilayah Kabupaten Banjarnegara. Sebelum pelaksanaan

kegiatan Kuliah Kerja Nyata, peserta mahasiswa KKN dikumpulkan untuk mendapat sosialisasi mata kuliah KKN secara teknis penyelenggaraan dengan pembahasan mengenai keadaan lokasi KKN, serta penjelasan mengenai mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN, materi persiapan, jadwal KKN dan Pendekatan Sosial. Pembekalan yang berlangsung 4 kali pertemuan, pembekalan diadakan dengan tujuan agar mahasiswa KKN dapat mengetahui kondisi, potensi dan letak geografis Kabupaten Banjarnegara sebelum pemberangkatan ke lokasi KKN.

b. Survey Mandiri

Setelah adanya tahap pembekalan dari Institut, seluruh mahasiswa KKN dikelompokkan menjadi beberapa kelompok dengan setiap kelompoknya masing-masing 10 orang dari berbagai jurusan dan program studi yang berbeda. Setelah kelompok terbentuk, barulah dari masing-masing perwakilan kelompok untuk survey mandiri, terjun ke lapangan guna mengetahui lebih jelas dan detail mengenai keadaan di lokasi KKN, dengan begitu mahasiswa KKN dapat menentukan permasalahan dan menyusun rencana program kerja sebelum pemberangkatan resmi dari Institut. Survey mandiri kelompok ke Desa Purwasaba, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Juni 2016 dengan lima orang anggota dan satu DPL yang melaksanakan survey.

Dalam pelaksanaan survey KKN mahasiswa melakukan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut :

a) Pengamatan Teritorial Desa

Sebelum pelaksanaan program kerja KKN ISI Surakarta terlebih dahulu kami melakukan observasi potensi desa di bidang seni dan sosial yang akan dijadikan program kerja Kuliah Kerja Nyata sehingga kami tahu situasi lapangan, kondisi masyarakat, serta informasi tentang geografis desa yang diperoleh melalui data – data ataupun hasil wawancara.

- b) Memohon izin kepada pihan pemerintah desa khususnya kepada Kepala Desa untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Purwasaba, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara.
- c) Memohon izin untuk tinggal di rumah tempat melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yaitu di kediaman Bapak Wardoyo, selaku Kepala Dusun III Desa Purwasaba.

Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan mulai tanggal 19 Juli 2016. Pukul 13.00 WIB seluruh peserta KKN dan DPL diterima di pendhapa Kabupaten Banjarnegara, dan mendapatkan sambutan dari Bupati Banjarnegara. Acara penerimaan dilanjutkan dengan pengiriman mahasiswa peserta KKN ke posko masing-masing didampingi oleh Kepala Desa masing-masing posko. Kami ditempatkan di Desa Purwasaba, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara. Ketika sampai di posko, DPL menyerahkan 10 mahasiswa peserta KKN, meliputi prodi Desain Interior, Desain Komunikasi Visual, Seni Batik, Seni Rupa Murni, Fotografi, Televisi dan Film, Seni Tari, Seni Karawitan serta Teater.

Dalam pelaksanaan KKN mahasiswa melakukan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut :

- a) Melakukan survei dan memohon izin melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ke tempat-tempat yang akan dijadikan objek kegiatan Kuliah Kerja Nyata antara lain PAUD Sinar Pelangi, TK Pertiwi, SD N 1 & 3 Purwasaba, SMP N 2 Mandiraja, perkumpulan bapak-bapak Desa Purwasaba, ibu-ibu PKK Desa Purwasaba, ibu-ibu pengajian Desa Purwasaba, dan organisasi masyarakat di Desa Purwasaba.
- b) Pengamatan terhadap kebutuhan kebutuhan kolektif masyarakat.
- c) Merencanakan jadwal kegiatan yang didasarkan pada permasalahan yang ada di lapangan dan yang disesuaikan dengan prodi dan jurusan masing-masing mahasiswa KKN.

B. TAHAP PELAKSANAAN

Kegiatan yang saya dilakukan selama KKN dibagi menjadi tiga program kerja, yaitu program kerja individu, program kerja kelompok, dan program kerja desa. Program kerja KKN tersebut antara lain sebagai berikut :

a. Program Kerja Individu

1. Mengajari anak SD membuat film pendek

(Penanggung Jawab Progam : Dodik Eko Prakosa)

a. Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan yaitu sosialisasi Kepada masyarakat purwasaba serta siswa siswi dan para warga Kabupaten Banjarnegara. Kemudian melihat potensi anak yang ada di desa purwasaba, yang bertujuan untuk mengetahui bakat yang ada di daerah tersebut.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pelatihan untuk program kerja yaitu TV dan Film. Untuk TV dan Film diadakan pelatihan seminggu 1 kali yakni hari sabtu jam 11.00. Dengan dilakukan latihan secara khusus dan Sasaran peserta pelatihan yaitu siswa SD kelas 6. Pada tahap pelaksanaan program TV dan Film sudah dirancang sebelum materi akan dilaksanakan pada pelatihan tersebut. Waktu dan kondisi menjadi pertimbangan dalam pemilihan materi tersebut. Waktu menjadi bahan pertimbangan karena dalam prosesnya nanti, waktu akan menjadi hal yang sangat penting dan harus diperhatikan terkait berhasil tidaknya program tersebut. Sedangkan kondisi juga menjadi bahan pertimbangan dalam. Dalam pelaksanaannya memiliki waktu yang efektif sekitar 4 minggu. Karena dalam seminggu diadakan pelatihan 1 kali. Maka dari itu dengan waktu yang sedemikian harus seefisien mungkin dibagi seadil-adilnya untuk menjadi rata dalam pengajaran di desa purwasaba agar program berjalan dengan lancar dan hasil yang baik.

b. Kendala

Dalam melaksanakan suatu program kerja tentunya sering dijumpai kendala-kendala yang dapat berupa prosedur atau tata cara kerja. Setiap pelaksanaan prosedur kerja harus selalu berorientasi pada efisiensi dengan memperhitungkan tenaga, peserta, waktu, dan fasilitas yang digunakan. Dengan berorientasi pada efisiensi diharapkan hasil yang di peroleh dapat maksimal. Adapun beberapa kendala-kendala yang dihadapi dalam prosesnya. Kendala yang dihadapinya diantaranya :

1. Peserta Latihan

Terkait dengan siswa/siswi peserta pelatihan, menjadi kendala karena jumlah peserta yang tidak menetap sehingga menyebabkan pengulangan materi yang seharusnya sudah ganti materi. Selain itu masalah sikap dan kebiasaan siswa/siswi seperti : sulit memahami, siswa/siswi nakal, siswa/siswi yang malas, dan sulit memperhatikan. Kebiasaan inilah yang juga dapat mengganggu jalannya pelatihan juga menjadi suatu kendala. Tetapi menyangkut soal sikap siswa/siswi menjadi hal yang wajar, dikarenakan naluri mereka yang ingin selalu bercanda, bersendau gurau dengan teman lainnya. Faktor lain dan penyebab sikap dari siswa/siswi sebagian besar karena faktor lingkungan, kelas yang kurang nyaman, dan kurang perhatian dari kedua orang. Untuk menyikapi keadaan tersebut adapun langkah atau solusi untuk mengatasi siswa/siswi yang mempunyai kebiasaan kurang baik. Sedikit tegas dalam menegur baik dalam hal kerapian, sikap belajar, dan menghormati teman satu sama lainnya. memberi sebuah motivasi pendidikan dan masa depan yang bisa membuat perubahan yang lebih baik terhadap siswa/siswi sehingga siswa/siswi tidak melakukan kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik. Faktor selanjutnya anak anak tidak adanya perangkat mendukung seperti camera ,maka dari itu menggunakan camera saya untuk media pembelajaran.

PESERTA TV dan Film		
NO	NAMA	KELAS
1	Hoky	Sd n 3 kelas 6
2	Tito	Sd n 3 kelas 6
3	Rifki	Sd n 3 kelas 6
4	Fariz	Sd n 3 kelas 6
5	Asep	Sd n 3 kelas 6
6	Teguh	Sd n 3 kelas 6
7	Farhan	Sd n 3 kelas 6
8	Fikih	Sd n 3 kelas 6
9	Putra	Sd n 3 kelas 6
10	Dafa	Sd n 3 kelas 6
11	Gilang	Sd n 3 kelas 6
12	Dico	Sd n 3 kelas 6
13	Okky	Sd n 3 kelas 6
14	Egun	Sd n 3 kelas 6

Tabel 1. Pembuatan film pendek

2. Alat pembuatan film dan Perangkat Pendukung

Pada awal tatap muka setelah sosialisasi terhadap siswa/siswi dan melihat perlengkapan alat yang ada. Akhirnya memutuskan untuk menggunakan property hand phone untuk belajar angel ,atau pengambilan gambar.

c. Waktu Kegiatan dan Jalannya Kegiatan

NO	Hari	Materi
1	Sabtu 30 07 2016	Pengenalan dasar materi
2	Sabtu 06 08 2016	Cara pengambilan gambar dengan hand phone
3	Sabtu 13 08 2016	Membuat film dengan dslr dengan bimbingan guru dan mahasiswa
4	Sabtu 20 08 2016	Screening hasil film

Waktu pelaksanaan pelatihan pembuatan film diadakan seminggu satu kali dimulai pada hari Sabtu 06 Juli 2016 waktu yang dibutuhkan maksimal 2 jam untuk sekali pertemuan. Untuk minggu pertama dan kedua secara garis besar hanya memberikan pengetahuan umum dasar-dasar tentang film secara benar dengan acuan materi dari mata kuliah. Dalam setiap kali pertemuan harus dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat supaya materi yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh siswa/siswi. Metode ini sangat dibutuhkan mengingat kondisi siswa/siswi yang masih sulit memahami, dalam istilah bahasa film dan sulit memperhatikan. Dari berbagai pertimbangan untuk jalannya kegiatan pelatihan dirasa lancar. Semua materi dapat terselesaikan sesuai target.

Hasil Kegiatan

1. Mengajari anak SD membuat film pendek dan

Penanggung Jawab Program : Dodik Eko prakosa

Bimbingan pelatihan-pelatihan selama kurang lebih 4 minggu dalam setiap minggunya ada dua tatap muka pelatihan. Siswa maupun siswi dari kelas 6 SD. Perlu memberikan sebuah gambaran dan motivasi yang baik untuk meningkatkan semangat belajar pelatihan ini. Selama kegiatan ini mereka sangat antusias. Bahkan film sangat asing di desa tersebut. Dapat disimpulkan antusias anak-anak dalam membuat film sangat positif

Desain mampu diaplikasikan menjadi berbagai produk desain yang mempunyai nilai guna yang beragam manfaatnya. Selain fungsinya untuk memperindah suatu objek, desain bisa berguna sebagai simbol dan identitas sosial. Dalam kegiatan KKN desain diaplikasikan menjadi berbagai produk desain penunjang pelaksanaan program kerja KKN antara lain spanduk sebagai identitas posko KKN, stiker sebagai kenang-kenangan KKN, desain piala lomba bulutangkis taruna memperingati HUT

RI ke 71 Desa Purwasaba, dan vandiel sebagai kenang-kenangan KKN ISI Surakarta.

2. membuat company profile desa purwasaba

Tahap persiapan

Tahap persiapan pembuatan company profil desa purwasaba, tahap pertama adalah melakukan survey terlebih dahulu potensi desa tersebut. Dengan slogannya purwasaba swasembada. Kami bersama para warga desa purwasaba menyiapkan peralatan seperti camera tripod mic dan menyewa drone

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan potensi desa di desa purwasaba sendiri, tiap tiap dusun banyak para pengrajin salah satunya pande besi, besek, pengrajin bulu mata, membuat batu bata dan tidak lupa kesenian tari ebek. Tahap pelaksana mengambil salah satu gambar untuk dijadikan video profil satu demi satu.

1. Alat pembuatan company profil dan Perangkat Pendukung perlengkapan alat yang ada antara lain camera dslr tripod mic dan tambahan drone.

Kendala

Kendalanya adalah factor cuaca yang kadang cerah dan kadang bersahabat. Serta momen yang pas di saat pelaksanaan pembuatan, seperti ebek tidaklah mungkin setiap hari ebek ada, moment yang pas disaat waktu carnival saat mengambil ebek ada juga saat pembuatan batu batako dan pande besi

3. Peran Sebagai Panitia Pelaksanaan Pilkades sampai Pelantikan Kepala Desa yang baru

No	Hari	Kegiatan
1	Minggu 24 juli 2016	Sebagai dokumentasi acara pilkades
2	Minggu 31 juli 2016	Sebagai dokumentasi di acara pelantikan kades

Peran Menjadi dokumentasi Selaku pihak yang dipilih dalam menilai perlombaan yang ada di desa purwasaba yaitu mulai dari juri persami, lomba 17 an malam tirakatan sampai Lomba Karnaval di Desa Purwasaba

No	Hari	Kegiatan
1	Sabtu 6 Agustus 2016	Panitia dan Juri Malam Seni Perkemahan Sabtu Minggu di SMP N 2 Mandiraja
2	Senin 16 Agustus 2016	Lomba 17 Rt.03 Rw.02 Berbagai Macam Lomba dengan peran saya sebagai dokumentasi Pembawa Acara
3	Selasa 17 Agustus 2016	Penilaian Dalam Lomba Masak Ibu-ibu dalam malam tirakatan dengan peran saya sebagai dokumentasi
4	Rabu 18 Agustus 2016	Panitia dalam dokumentasi karnaval

b. Program Kerja Desa

- **Panitia Pemilihan Kepala Desa Antar Waktu Desa Purwasaba**
- **Panitia Pensi HUT Kemerdekaan ke RI 71 Desa Purwasaba**
- **Juri Lomba Masak Antar Dusun Desa Purwasaba**
- **Juri Karnaval Desa Purwasaba**
- **Dokumentasi Upacara HUT Kemerdekaan RI ke 71 di Lapangan Desa Purwasaba**

Selain mengerjakan pekerjaan yang berhubungan dengan desain dan membagikan ilmu desain grafis untuk pendidikan, saya juga melakukan program kerja pengabdian untuk Desa Purwasaba. Pengabdian masyarakat dilakukan bertujuan untuk membaaur dengan warga setempat dan ikut berpartisipasi dalam kemajuan serta kegiatan di Desa Purwasaba khususnya di bidang seni dan sosial. Kegiatan yang diikuti antara lain menjadi panitia pemilihan kepala desa antar waktu, panitia HUT Kemerdekaan RI ke 71 Desa Purwasaba, juri lomba masak antar dusun Desa Purwasaba, juri karnaval Desa Purwasaba, dan ikut berpartisipasi dalam upacara HUT Kemerdekaan RI ke 71 Desa Purwasaba yang bertugas sebagai ajudan inspektur upacara.

No	Hari	Kegiatan
1.	Selasa, 20 Juli 2016	Survey lokasi, perkenalan dan pengajuan proposal program kerja di Balai Desa Purwasaba, SD N 1 & 3 Purwasaba, SMP N 2 Mandiraja, TK Pertiwi, pertemuan warga dusun Purwasaba
2.	Minggu, 24 Juli 2016	Menjadi Panitia Pemilihan Kepala Desa Antar Waktu Desa Purwasaba
3.	Selasa, 16 Agustus 2016	- Latihan menjadi petugas upacara HUT Kemerdekaan RI ke 71 di lapangan Desa Purwasaba - Menjadi panitia malam tirakatan HUT

		<p>Kemerdekaan RI ke 71 di Balai Desa Purwasaba</p> <p>- Menjadi juri Lomba Masak Antar Dusun di Balai Desa Purwasaba</p>
4.	Rabu, 17 Agustus 2016	Dokumentasi upacara Memperingati HUT Kemerdekaan RI ke 71 di Lapangan Desa Purwasaba
5.	Kamis, 18 Agustus 2016	Menjadi juri Karnaval Desa Purwasaba di Lapangan Desa Purwasaba

Tabel 1.4 Jadwal Pelaksanaan Program Kerja Pengabdian Masyarakat di Desa Purwasaba

-

BAB III

HASIL KEGIATAN

A. ANALISIS PEMBAHASAN

Kegiatan KKN di Desa Purwasaba, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara dilaksanakan selama tiga puluh enam hari (36 hari) terhitung dari tanggal 19 Juli 2016 hingga 23 Agustus 2016. Kegiatan yang dilakukan selama KKN dibagi menjadi tiga program kerja, yaitu program kerja individu, program kerja kelompok, dan program kerja desa.

B. HASIL KEGIATAN

Secara kualitatif hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Purwasaba, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini terbukti dengan tercapainya semua program yang telah dilaksanakan ditambah dengan kegiatan-kegiatan ringan diluar program kerja serta membantu program kerja dari prodi lain yang menyesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat. Program kerja yang telah tercapai antara lain :

Pelaksanaan program kerja KKN ISI Surakarta di Desa Purwasaba berhasil dilaksanakan dengan baik. Masyarakat sangat antusias dan memberikan bantuan swadaya baik materi maupun inmateri terhadap program kerja yang dilaksanakan peserta KKN. Meskipun terdapat sedikit kendala namun semua bisa diatasi dengan semangat dan kerjasama yang baik oleh anggota KKN dan dukungan masyarakat Desa Purwasaba. Setiap selesai melakukan kegiatan, mahasiswa mencatat laporan kegiatan di buku harian kegiatan Kuliah Kerja Nyata untuk

mengetahui capaian program dan laporan kepada panitia KKN. Kegiatan puncak pelaksanaan KKN yaitu perpisahan dan pemberian vandul kenang-kenang kepada perangkat desa, pihak sekolah, dan tokoh masyarakat Desa Purwasaba. Selesai kegiatan KKN mahasiswa membuat laporan akhir kegiatan Kuliah Kerja Nyata secara kelompok dan individu.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Purwasaba, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara tanggal 19 Juli 2016 sampai tanggal 23 Agustus 2016 melalui pendekatan analisis dan observasi lapangan dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Mahasiswa mampu dan bersungguh-sungguh dalam menghadapi dunia sosial dan mengabdikan kepada masyarakat secara nyata, sehingga kedepannya mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan segala ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Mahasiswa juga mampu memberikan sumbangan berupa pikiran, pembaharuan, pembinaan seni, dan mentransfer ilmu yang diperoleh di bangku kuliah kepada masyarakat Desa Purwasaba guna peningkatan kualitas hidup dan kemajuan masyarakat khususnya di bidang seni desain grafis.

Seluruh peserta KKN saling membantu satu sama lain dan terus meningkatkan kekompakan, saling melengkapi kekurangan dan kelebihan, memperkuat kerjasama, saling menyumbangkan tenaga, pikiran, dan ilmu yang dikuasai sehingga membentuk pribadi mahasiswa yang mandiri, saling menghormati, berempati dan bertanggung jawab demi keberhasilan program KKN di Desa Purwasaba. Masyarakat Desa Purwasaba sangat terbuka dan mendukung penuh pelaksanaan program KKN ISI Surakarta khususnya demi kemajuan seni di Desa Purwasaba dan Kabupaten Banjarnegara pada umumnya. Seluruh pihak mengharapkan adanya keberlanjutan hasil program KKN ISI Surakarta dalam hal pembinaan formal maupun non formal untuk kemajuan kesenian di Desa Purwasaba yang pada dasarnya membutuhkan bimbingan untuk dikembangkan secara lebih lagi guna mempertahankan existensinya dalam masyarakat.

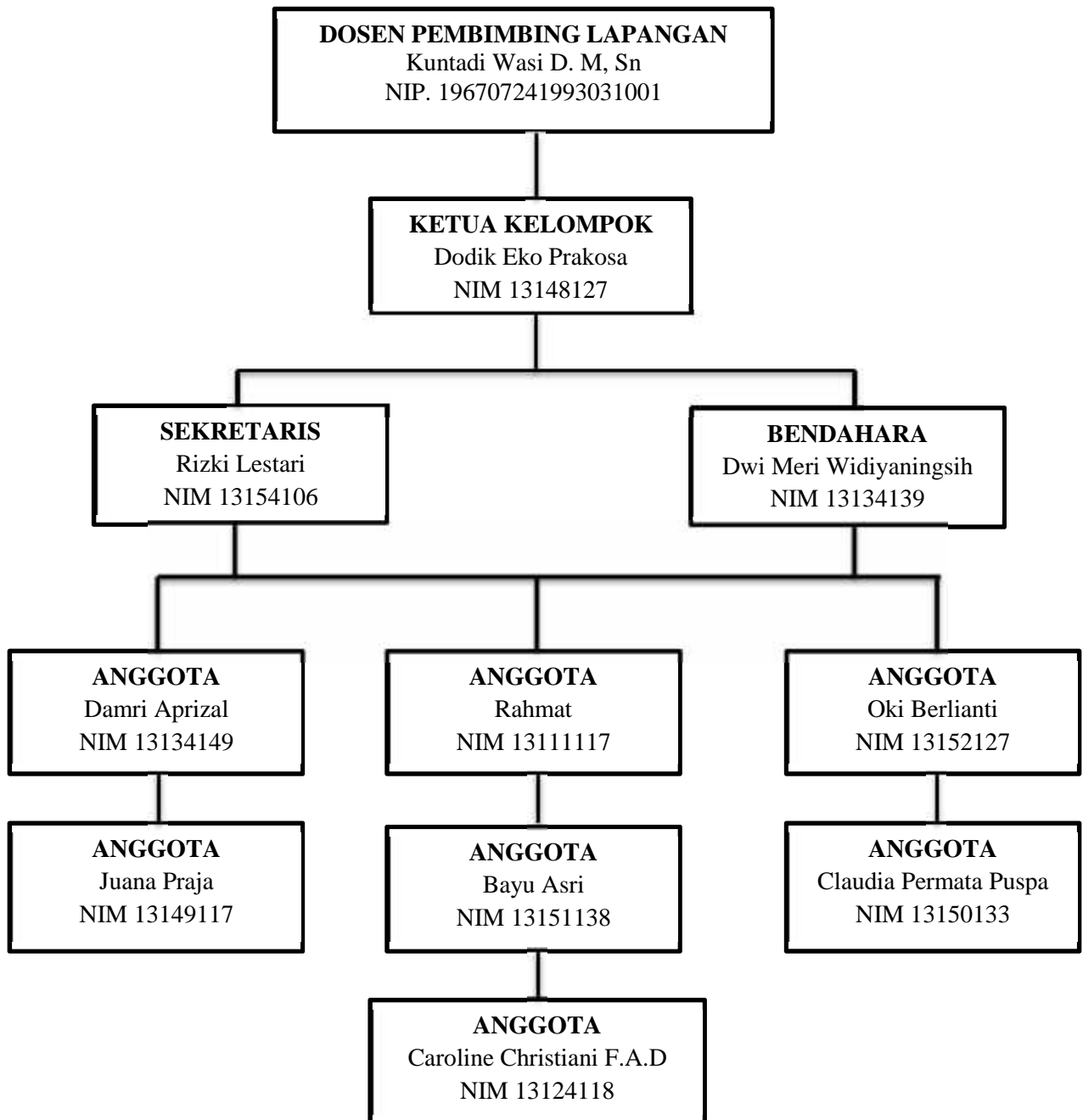
B. SARAN

- Sebaiknya Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan lebih dari satu bulan, karena waktu satu bulan dirasa terlalu singkat sehingga kegiatan yang

dilaksanakan dan program kerja yang direncanakan dengan baik kurang efektif.

- Kepada mahasiswa KKN sendiri, sebaiknya lebih meningkatkan kedisiplinan untuk tepat waktu, mandiri dan tanggung jawab yang tinggi dalam hidup ditengah-tengah masyarakat yang dituju oleh kegiatan KKN.
- Kepada masyarakat yang ditempati oleh kegiatan KKN agar apa yang telah diberikan mahasiswa dapat diterima dan diterapkan dengan baik.
- Sebaiknya mahasiswa harus selalu rendah hati, tidak bersikap menggurui dan menjunjung norma dan nilai-nilai yang ada dimasyarakat.

STRUKTUR ORGANISASI KELOMPOK



LAMPIRAN
DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Saya sedang mengajar

Sumber : dokumentasi pribadi



Gambar 2. Anak anak sedang cerita

sumber : dokumentasi pribadi



Gambar 1. dokumentasi hasil kegiatan sd pembuatan film di sd 03 purwasaba

Sumber : dokumentasi pribadi





Gambar 2 proses pembuatan profil desa purwasaba

Sumber : dokumentasi pribadi





Gambar 3 proses pelantikan kades di kelurahan

Sumber : dokumentasi pribadi





Gambar 4 acara karnaval di desa purwasaba

Dokumentasi : dokumentasi pribadi





**Gambar 2.2 Spanduk Posko KKN ISI Surakarta
(Dokumentasi Pribadi, Sabtu 23 Juli 2016)**



**Gambar 3.1 Panitia Pemilihan Kepala Desa Purwasaba Antar Waktu
(Dokumentasi : Dodik, Minggu 24 Juli 2016)**



**Gambar 3.2 Petugas Upacara HUT Kemerdekaan RI ke 71 Desa Purwasaba
(Dokumentasi : Dodik, Rabu 17 Agustus 2016)**



**Gambar 3 Juri Lomba Masak Antar Dusun Desa Purwasaba
(Dokumentasi : Dodik, Selasa 16 Agustus 2016)**



**Gambar 4.1 Juri Lomba Karnaval Desa Purwasaba
(Dokumentasi : Dodik, Kamis, 18 Agustus 2016)**



**Gambar 4.2 Panitia Pentas Seni & Penyerahan Hadiah Lomba Tujuhbelasan
(Dokumentasi : Dodik, Sabtu 20 Agustus 2016)**

NO	NAMA	TTD
1	Hoky	1 <i>[Signature]</i>
2	Tito	2 <i>[Signature]</i>
3	Rirki	3 <i>[Signature]</i>
4	Fartiz	4 <i>[Signature]</i>
5	Asep	5 <i>[Signature]</i>
6	Teguh	6 <i>[Signature]</i>
7	Farhan	7
8	Fikih	8 <i>[Signature]</i>
9	Putra	9 <i>[Signature]</i>
10	Dafa	10 <i>[Signature]</i>
11	Gilang	11 <i>[Signature]</i>
12	Dico	12 <i>[Signature]</i>
13	Okky	13 <i>[Signature]</i>
14	Egun	14 <i>[Signature]</i>

Gambar diatas data kehadiran siswa

Sumber : dokumentasi pribadi

DAFTAR PUSTAKA

Arif Setya Budi, 2014 *Laporan kuliah Kerja Nyata Desa Tanjungsari Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan* Surakarta : ISI Surakarta

Institut Seni Indonesia Surakarta 2016. *Pedoman Kuliah Kerja Nyata Institut Seni Indonesia Surakarta*